

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang berarti sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dimodif jadi data berupa angka, lalu kemudian data itu dianalisis guna memperoleh suatu keterangan yang bersifat ilmiah.¹ Kemudian analisis yang dipergunakan pada penelitian ini yakni memakai analisis regresi linear sederhana, yang diketahui sebagai sebuah analisis yang dipakai guna mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).²

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui jenis penelitian yang dipakai yakni metode kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui terkait pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *self awareness* terhadap orientasi masa depan pada siswa kelas XI di MAN 2 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Adapun pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin, yang memiliki Alamat di Jalan Pramuka KM. 6 Komplek Semanda RT. 20 No. 28, Kota Banjarmasin.

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 20.

² Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011), 91.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang penting pada suatu penelitian dikarenakan mempunyai data terkait variabel yang diteliti dalam penelitian. Sedangkan objek dalam suatu penelitian dapat dinamakan dengan variabel. Variabel penelitian yakni seluruh objek dalam penelitian juga mencakup faktor-faktor yang dapat memengaruhi di dalam penelitian.³ Penelitian yang dilakukan ini menggunakan 2 variabel, yakni variabel bebas (X) yaitu yang memberikan pengaruh atau yang menjadikan sebab munculnya variabel terikat. Kemudian variabel terikat (Y) yakni yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴ Adapun subjek pada penelitian ini merupakan siswa kelas XI di MAN 2 Banjarmasin. Kemudian objek pada penelitian atau variabel yang diangkat yakni:

1. Variabel X : *Self Awareness*
2. Variabel Y : *Orientasi Masa Depan*

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai jumlah atau ukuran serta ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Nazir mengartikan populasi sebagai kumpulan dari individu dengan karakteristik yang telah diputuskan.

³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 34–35.

⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), 39.

Dapat disimpulkan disini bahwa populasi dipahami sebagai objek/subjek yang mencakup jumlah dan ciri-ciri khusus yang diputuskan oleh peneliti guna dipelajari lalu diambil kesimpulannya.⁵ Adapun populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI MAN 2 Banjarmasin sejumlah 335 orang.

2. Sampel

Sujarweni mendefinisikan sampel sebagai porsi dari beberapa ciri yang dimiliki oleh populasi yang dipakai dalam penelitian. Sampel itu didapat dari populasi yang betul-betul mewakili dan bersifat valid, yakni bisa untuk mengukur terhadap hal yang semestinya bisa untuk diukur.⁶ Adapun teknik dalam pengambilan sampling yang dipakai pada penelitian ini yakni *simple random sampling*. Teknik ini diartikan sebagai teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan cara yang acak tanpa melihat tingkatan yang ada pada populasi.⁷ Adapun teknik atau cara ini dapat digunakan jikalau anggota populasi dipandang homogen.⁸

Jadi banyaknya jumlah dalam sampel pada penelitian yang dilakukan ini ditentukan dengan beracuan pada tabel oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 10%. Adapun perhitungan sample dalam penelitian ini tergambar dalam rumus:

⁵ Lijan P. Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021), 158–59.

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 81.

⁷ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 78.

⁸ Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik*, 169.

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s : Jumlah sampel

χ^2 : Taraf kesalahan (2,706)

P = Q : 0,5

d : 0,05

N : Jumlah Populasi

$$\begin{aligned} s &= \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q} \\ &= \frac{2,706 \cdot 336 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 (336-1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{227,304}{0,08375 + 0,675} \\ &= \frac{227,304}{1,514} \\ &= 150,135 = 150 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan perhitungan rumus yang telah dijabarkan, diketahui sampel yang dipakai pada penelitian yang dilakukan berjumlah sebanyak 150 responden/siswa.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data diartikan oleh Muhammad Idrus sebagai segala informasi ataupun keterangan yang berkenaan dengan suatu hal yang berkaitan dengan arah atau tujuan dalam penelitian. Arikunto menjabarkan bahwa data sebagai hasil dari catatan oleh peneliti, baik itu bersifat fakta ataupun angka.⁹

Data primer yang termuat pada penelitian ini yaitu:

- a) Bagaimana tingkat *self awareness* pada siswa kelas XI MAN 2 Banjarmasin
- b) Bagaimana tingkat orientasi masa depan pada siswa kelas XI MAN 2 Banjarmasin
- c) Bagaimana pengaruh *self awareness* terhadap orientasi masa depan pada siswa kelas XI MAN 2 Banjarmasin

Adapun data yang sekunder pada penelitian yang dilakukan ini mencakup hal yang didapat dari buku, literatur dan jurnal terkait serta dokumen yang bersangkutan terhadap penelitian yang akan dilakukan ini.

2. Sumber Data

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni, data primer dan data sekunder. Sumber data primer yakni sebagai sumber data yang secara langsung bisa memberikan data kepada peneliti.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

Adapun sumber data sekunder yakni sumber data yang tidak dapat secara langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.¹⁰

Sumber data primer pada penelitian yang dilakukan ini yakni dari pengumpulan data yang bersifat secara langsung dari siswa kelas XI MAN 2 Banjarmasin melalui teknik pengambilan data, yaitu melalui skala yang dibagikan melalui *google form*. Kemudian data sekunder pada penelitian ini yaitu mencakup buku, jurnal serta literatur yang memiliki hubungan terhadap penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini adalah dengan memakai kuesioner. Arikunto mengemukakan bahwa kuesioner dapat diartikan sebagai beberapa pernyataan secara tertulis yang diperuntukkan guna mendapatkan data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.¹¹ Kemudian skala atau kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni skala Likkert yang mencakup skala *self awareness* dan skala orientasi masa depan yang dibagikan dalam bentuk *google form*. Skala pada penelitian yang dilakukan ini meliputi pernyataan yang bersifat *favorabel* yakni mendukung kepada objek sikap dan pernyataan yang bersifat *unfavorabel* yakni tidak mendukung pada objek sikap. Item-item dalam skala yang dipakai adalah pernyataan yang memiliki empat rentang pilihan untuk jawaban, yaitu “Sangat Sesuai” (SS), “Sesuai” (S), “Tidak Sesuai” (TS) dan “Sangat Tidak Sesuai” (STS). Adapun sistem penilaian dalam penelitian ini adalah:

¹⁰ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 225.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

TABEL 3.1 SKOR PERNYATAAN

Pernyataan	SS	S	TS	STS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

G. Instrumen Penelitian

1. Skala *Self Awareness*

Skala *self awareness* yang dipakai dalam penelitian ini adalah adaptasi dari skala penelitian skripsi oleh Adilah Mulia Maharany dari Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Psikologi yang berjudul “Hubungan *Self Confidence* dan *Self Awareness* dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa/I MAN 1 Indragiri Hilir” pada tahun 2023. Lalu diadaptasi oleh penulis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Skala yang dipakai untuk mengukur *self awareness* yakni menggunakan aspek-aspek yang dipaparkan dari Goleman, yakni: *emotional self awareness*, *accurate self assessment* dan *self confident*.

TABEL 3.2 BLUEPRINT SKALA SELF AWARENESS

Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
<i>Emotional self awareness</i>	Mampu membaca dan memahami situasi yang sedang dialami dan dirasakan mengenai emosinya	5, 10	1, 17	4
<i>Accurate self assessment</i>	Mampu mengetahui kelemahan dan kelebihan diri sendiri	6, 12, 14, 18	16	5
	Mampu mengevaluasi diri untuk berkembang	7, 15, 19	8, 2	5
<i>Self confident</i>	Percaya diri dengan potensi yang dimiliki	11, 13	3, 22	4
	Mampu menyelesaikan masalah	4, 9, 20	21	4
Jumlah				22

2. Skala Orientasi Masa Depan

Skala orientasi masa depan yang dipakai pada penelitian ini merupakan adaptasi dari skala penelitian skripsi oleh Zahrotun Lailatul Muzizatin dari Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Psikologi yang memiliki judul “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Orientasi Masa Depan Remaja di MAN 1 Kota Malang” pada tahun 2021. Lalu diadaptasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian. Skala yang digunakan guna mengukur orientasi masa depan yakni memakai aspek-aspek yang dijabarkan oleh Nurmi yakni: *motivation*, *planning* dan *evaluation*.

TABEL 3.3 BLUEPRINT SKALA ORIENTASI MASA DEPAN

Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
Motivasi	Memperdalam pengetahuan	1, 2, 3		3
	Mempunyai dorongan yang kuat untuk masa depan	4, 6, 7	5	4
Rencana	Menentukan tujuan dimasa depan	8, 9, 10		3

LANJUTAN TABEL 3.3 *BLUEPRINT* SKALA ORIENTASI MASA DEPAN

Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
		Favorable	Unfavorabel	
	Menyusun rancangan untuk masa depan	11, 12, 16	13, 14, 15	6
	Membuat strategi untuk masa depan	17, 20	18, 19	4
Evaluasi	Mengevaluasi semua tujuan-tujuan yang sudah dibuat	21, 22, 23		3
Jumlah				23

H. Analisis Data

1. Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dapat menandakan sejauh apa alat ukur atau skala itu bisa mengukur apa yang harus diukurnya.¹² Adapun rumus dalam uji validitas yakni:

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum x)^2] [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

¹² Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik*, 254.

Keterangan:

n : jumlah sampel butir

X : skor variabel butir (jawaban responden)

Y : skor total dari variabel untuk responden ke- n

$\%X^2$: skor variabel butir dipangkatkan dua

Y^2 : skor total dari variabel dipangkatkan dua

Menurut Saifuddin Azwar, syarat dalam pemilihan item menggunakan batasan $r_{iX} \geq 0,30$. Item yang memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,30 dipandang memuaskan, tapi jikalau total item yang lolos masih tidak mencukupi dengan jumlah yang diinginkan, dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas syarat misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai.¹³

Adapun dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti tidak melaksanakan pengujian validitas. Hal ini dikarenakan peneliti memakai skala yang sudah diuji validitasnya pada penelitian sebelumnya. Adapun nilai validitas skala *self awareness* berkisar antara 0,253 hingga 0,613. Sedangkan validitas skala orientasi masa depan berkisar antara 0,261 hingga 0,637.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dalam instrumen penelitian diartikan sejauh apa suatu skala atau instrumen tersebut mampu menyajikan hasil untuk pengukuran yang konsisten apabila dipakai berulang-ulang. Reliabilitas dinyatakan baik artinya

¹³ Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 86.

apabila sebuah instrumen tersebut bisa memberikan hasil pengukuran yang dilaksanakan.¹⁴ Adapun rumus dalam menghitung reliabilitas yakni:

$$r_n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s^2}{s^2_t} \right]$$

Keterangan:

R : Realibilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum s^2$: Jumlah varian

$\sum s^2_t$: Total varian

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan pengujian reliabilitas ulang. Hal ini dikarenakan skala yang digunakan telah dinyatakan reliabel pada penelitian yang sebelumnya. Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah:

TABEL 3.4 HASIL UJI RELIABILITAS

Skala	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Self Awareness</i>	0,865	Reliabel
Orientasi Masa depan	0,866	Reliabel

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Tahap ini peneliti mengedit atau melaksanakan pemeriksaan pada data yang telah didapat. Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi terkait kelengkapan,

¹⁴ Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik*, 254.

kejelasan makna, konsistensi (yang tertulis dalam kuesioner), relevansi dari jawaban responden dan lainnya.

b. *Coding*

Tahap ini merupakan proses data dalam penelitian diolah. Peneliti berupaya mengelompokkan jawaban dari responden dengan memberi petunjuk dengan tanda-tanda tertentu, ini bisa berbentuk simbol angka ataupun tanda yang lain.

c. *Tabulating*

Tabulasi adalah tahap dimana pengolahan data oleh peneliti dengan langkah menyisipkan data ke dalam tabel atau bagan yang ditentukan baik itu wujud tabel frekuensi atau silang. Proses dalam tahap ini lazimnya juga mengikutsertakan penataan dan penghitungan dalam bentuk angka-angka.

d. *Interpretasi*

Pada tahap ini adalah tahap dimana peneliti berupaya menemukan makna atau interpretasi dari hasil atau data yang telah didapatkan untuk menjawab keseluruhan rumusan masalah.¹⁵

2. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data adalah sebuah tindakan sehabis data dari seluruh responden atau sumber data lain terhimpun. Pada analisis data ini dilakukan pengelompokkan data berlandaskan variabel dan jenis responden, tabulasi data yang didasarkan pada variabel dari seluruh responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji

¹⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 90–91.

hipotesis yang telah diajukan.¹⁶ Adapun pada penelitian ini memakai metode analisis data statistik dengan aplikasi *SPSS Statistic 26 for windows*. Tahap pertama peneliti melaksanakan pengujian asumsi yakni dari uji normalitas dan linearitas. Tahap berikutnya dilaksanakan uji analisis deskriptif yang meliputi pengkategorian hasil skor responden dan pada tahap terakhir dilaksanakan pengujian hipotesis pada penelitian menggunakan uji analisis regresi linear sederhana.

J. Prosedur Penelitian

1. Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan peneliti melakukan studi pendahuluan berupa wawancara kepada siswa kelas XI MAN 2 Banjarmasin.

2. Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti akan melakukan penyusunan desain operasional penelitian. Yakni memuat latar belakang, rumusan masalah, penetapan teori, pemilihan subjek, penetapan tempat penelitian dan melakukan analisis data serta menyiapkan instrumen penelitian berupa skala.

3. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yakni tahap peneliti melakukan penelitiannya. Yakni mengambil data dari pihak-pihak yang memenuhi kriteria peneliti dengan diberikannya skala penelitian kepada subjek terkait.

¹⁶ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 147.

4. Menyusun Laporan

Pada tahap menyusun laporan peneliti mengolah data yang telah didapat pada tahapan pelaksanaan penelitian. Pengolahan data ini mencakup menyusun hasil data yang didapat dan mengajukan laporan hasil penelitian